



Peningkatan Manajemen Keuangan UMKM Melalui Pelatihan dan Perhitungan Laba Bersih

Melania Putri Baga

Universitas Mercu Buana, Yogyakarta, Indonesia

Abstract. *Financial management is important in the development of MSMEs, but MSMEs still often experience problems related to good financial management and management. This problem often hinders the development of MSMEs themselves. In running a business, it is very important to understand the concept of production cost preparation thoroughly. Good financial management is very beneficial for MSMEs. With neat financial records, MSMEs can understand their financial condition and monitor business development effectively. This community service activity aims to assist MSME Actors in order to manage their finances so as not to mix business finance with personal finance and also to assist MSME Actors in making financial reports in order to obtain accurate profits, namely at the Chikal 02 food stall and also the Ibu Restaurant, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta. This activity will be carried out on October 12-November 29, 2024. This activity was carried out in several stages including: 1) Survey 2) Implementation and 3) Results and Evaluation. The result of this service and mentoring is an increase in understanding related to managing finances and calculating the cost from 5% to 70%, so it can be concluded that this assistance has succeeded in providing assistance in dealing with problems faced by MSME actors. This activity has brought significant improvements, improving the ability of MSME actors to prepare financial statements and be able to manage finances well.*

Keywords: *Financial Management, Net Profit, MSME.*

Abstrak. Pengelolaan keuangan merupakan hal yang penting dalam perkembangan UMKM, namun UMKM masih sering mengalami masalah terkait dengan pengelolaan dan manajemen keuangan yang baik. Masalah ini sering menghambat perkembangan UMKM itu sendiri. Dalam menjalankan bisnis, sangat penting untuk memahami konsep persiapan biaya produksi secara menyeluruh. Manajemen keuangan yang baik sangat bermanfaat bagi UMKM. Dengan pencatatan keuangan yang rapi, UMKM dapat memahami kondisi keuangan mereka dan memantau perkembangan usaha secara efektif. Kegiatan pengabdian dalam masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi Pelaku UMKM agar dapat memanajemen keuangan agar tidak mencampur keuangan usaha dengan keuangan pribadi dan juga mendampingi Pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan agar dapat memperoleh laba yang akurat yaitu pada Warung makan Chikal 02 dan juga Warung Ibu, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 12 Oktober-29 November 2024. Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa tahap diantaranya: 1) Survei 2) Pelaksanaan dan 3) hasil dan Evaluasi. Hasil dari pengabdian dan pendampingan ini adalah peningkatan pemahaman terkait mengelola keuangan dan menghitung labah dari 5% menjadi 70%, maka dapat disimpulkan bahwa pendampingan ini berhasil memberikan bantuan dalam menangani permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Kegiatan ini telah membawa perbaikan yang signifikan, meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan dan dapat memanajemen keuangan dengan baik.

Kata kunci: Manajemen Keuangan, Laba Bersih, UMKM.

1. LATAR BELAKANG

UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, membantu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan ketahanan ekonomi. Namun, pada kenyataannya UMKM masih mengalami berbagai macam masalah, terutama dalam mengelola keuangannya, masalah ini sering menjadi hambatan bagi perkembangan dan daya saing UMKM. Oleh karena itu, sangat penting bagi pelaku UMKM untuk memahami konsep persiapan biaya produksi secara menyeluruh dalam menjalankan bisnisnya. (Yuliana & Budiantara, 2024)

Menurut KEPPRES (Keputusan Presiden Republik Indonesia) Nomor. 99 Tahun 1998, UMKM adalah kegiatan perekonomian rakyat berskala kecil yang berdiri sendiri dengan kekayaan tertentu, termasuk tanah dan bangunan. UMKM harus dilindungi untuk mencegah persaingan yang tidak sehat dengan usaha lainnya (Sandhi Dessyarti et al., n.d.).

UMKM mendapat banyak manfaat dari manajemen keuangan yang baik. Pencatatan keuangan yang rapi memungkinkan UMKM untuk memahami kondisi keuangan dan perkembangan bisnis mereka. Manajemen keuangan yang efektif dapat meningkatkan pengendalian usaha, memungkinkan pelaku UMKM untuk menilai pencapaian rencana keuangan mereka, dan membantu menemukan hambatan (Fauzi, 2020).

Manajemen keuangan sangat penting untuk sebuah bisnis, tetapi seringkali diabaikan hal ini karena kurangnya pengetahuan tentang manajemen keuangan dan padatnya aktivitas operasional usaha sehari-hari. Perkembangan UMKM akan terus berkembang seiring dengan peningkatan tingkat laba, yang berarti UMKM dapat menjadi solusi nyata bagi masalah perekonomian Indonesia (Fauzi, 2020).

Perkembangan UMKM sangat pesat, namun dalam perkembangan itu juga terdapat potensi kegagalan dalam pertumbuhannya jika tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas pada UMKM, salah satunya adalah kurangnya pencatatan maupun pengelolaan laporan keuangan. Keberhasilan semua sektor usaha tidak lain adalah dengan melihat laba atau keuntungan dimana hal tersebut sesuai dengan tujuan utama pendirian usaha yaitu mencari keuntungan/ laba. Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menyajikan hasil dari operasi perusahaan seperti pendapatan, biaya maupun laba atau rugi dalam kurun waktu tertentu (Amir, 2017). Laporan laba rugi merupakan gambaran yang akurat tentang kinerja keuangan suatu usaha. Informasi yang disajikan dalam laporan ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik kedepannya (Nurhasanati & Budiantara, 2023)

Laporan laba rugi berfokus pada pendapatan, biaya, keuntungan dan kerugian perusahaan selama periode tertentu. Perusahaan dikatakan untung apabila total pendapatan lebih besar dari total biaya dan dikatakan rugi apabila total pendapatan lebih kecil dari total biaya. Suatu perusahaan dapat dikatakan efektif dan efisien apabila perusahaan tersebut sudah menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sudah sesuai dengan prosedur dan langkah yang telah ditetapkan dalam akuntansi. Jika Kegiatan operasional perusahaan itu berkembang dan kompleks maka diperlukannya penyusunan laporan keuangan untuk diterapkan diperusahaan tersebut (Falahannaufal Jans & Budiantara, 2023).

Peran Akuntansi untuk UMKM sangat penting untuk kesuksesan bisnis apa pun, termasuk UMKM. Informasi akuntansi sangat membantu dalam pengambilan keputusan bagi para pelaku UMKM (Fathah & Safitri, 2020). Subsidi Pemerintah dan tambahan modal dapat diperoleh oleh pelaku UMKM lewat informasi akuntansi, sehingga pengelolaan keuangan dan manjaemen yang baik sangat diperlukan untuk memperoleh informasi akuntansi yang baik. Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang UMKM menetapkan bahwa pemilik usaha harus melakukan pembukuan sederhana dengan tujuan untuk mengetahui usaha tersebut mengalami keuntungan atau pun tidak (Halimatus Sa'diyah & Renny Oktafia, 2022)

Pelatihan dan pendampingan dalam penghitungan laba merupakan langkah penting dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan manajemen keuangan. Dengan memahami konsep penghitungan laba, pelaku UMKM diharapkan dapat memaksimalkan pemanfaatan sumber daya, dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang perhitungan keuntungan, dan meningkatkan profitabilitas bisnis secara keseluruhan (Yuliana & Budiantara, 2024)

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian pada Warung makan Ibu dan Warung makan Chikal 02 di Desa Maguwoharjo Kabupaten Sleman Yogyakarta yang dilakukan dengan teori *situated learning*, dengan tiga tahap utama yaitu survei, pelaksanaan, dan evaluasi.

- a. Survei dilakuakn secara langsung dengan berkunjung ke lokasi UMKM untuk menyampaikan maksud dan tujuan yaitu melaksanakan pengabdian masyarakat dan juga mengumpulkan informasi agar dapat mengetahui pemahaman pelaku UMKM tentang manajemen keuangan.
- b. Pelaksaan yang dilakukan mencakup pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM agar dapat melihat kemajuan dalam menyusun laporan keuangan.
- c. Evaluasi dijalankan setelah pelaksanaan untuk melihat kesulitan yang dialami UMKM dalam menyusun laporan keuangan.

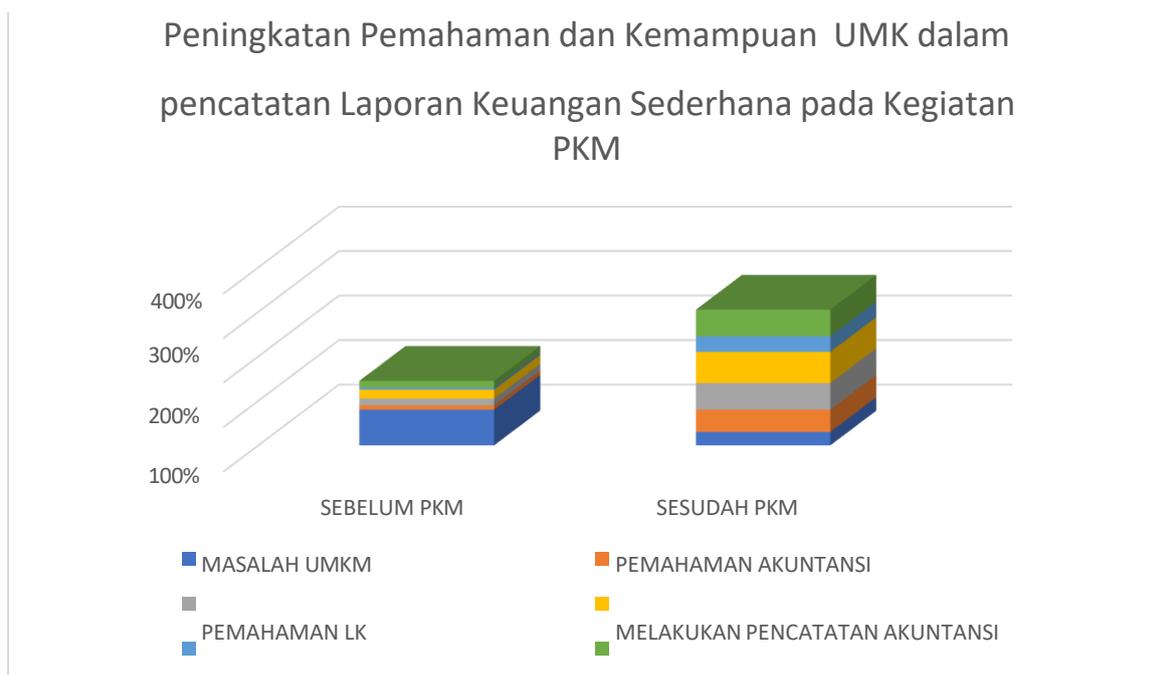
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode kualitatif atau deskriptif digunakan dalam laporan ini. Kegiatan pengabdian pada Warung makan Ibu dan Warung makan Chikal 02 di Maguwoharjo, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Kegiatan diawali dengan wawancara yang bertujuan untuk mengetahui biaya-biaya atau keuangan UMKM agar dapat membantu UMKM dalam memajemen keuangan.

Warung Makan Ibu dan Warung makan Chikal 02 belum dapat memajemen keuangan dengan baik karena terdapat permasalahan yaitu keuangan usaha masih bercampur dengan keuangan pribadi yang artinya laporan keuangan belum diterapkan, dengan demikian dilaksanakannya pelatihan dan pendampingan menghitung laba bersih dan menyusun laporan keuangan agar dapat memperoleh laba yang akurat dan dapat memajemen keuangan UMKM. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan ini juga menjelaskan kepada UMKM betapa pentingnya laporan keuangan dalam berbisnis agar dapat memajemen keuangan usaha.

Tabel 1. Indikator Keberhasilan PKM

No	Keterangan	Sebelum PKM	Setelah PKM
1	Pengetahuan pelaku UMKM tentang Teori akuntansi.	5%	30%
2	Pelaku UMKM mengetahui tentang pencatatan laporan keuangan.	15%	50%
3	Pelaku UMKM melakukan Pencatatan keuangan.	20%	70%
4	Pengetahuan pelaku UMKM tentang penyusunan neraca.	5%	35%
5	Pengetahuan pelaku UMKM tentang membuat laporan laba rugi.	15%	50%



Gambar 1. Laporan Keuangan Sederhana pada Kegiatan PKM

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari pengabdian pada UMKM Warung makan Ibu dan Warung makan Chikal 02 di Maguwoharjo, Kabupaten Sleman, Yogyakarta berhasil memberikan bantuan dalam menangani permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Kegiatan ini telah membawa perbaikan yang signifikan, meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan dan melakukan manajemen keuangan dengan baik. Warung Makan Ibu dan Warung makan Chikal 02 sudah dapat memisahkan keuangan usaha dan keuangan pribadi karena telah menerapkan laporan keuangan pada usahanya.

Laporan keuangan sangat penting bagi pengusaha termasuk bagi para pelaku UMKM yang sedang merintis usaha mereka agar dapat menyusun keuangan yang baik dan akurat dengan demikian pengusaha dapat memajemen keuangan mereka dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, D., & Sari, N. P. (2021). Implementasi sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan transparansi keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(3), 45-52.
- Falahannaufal Jans, B., & Budiantara, M. (2023). Penyusunan laporan keuangan berstandar SAK EMKM pada UMKM bengkel motor Honda di Sleman. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(5).
- Fathah, R. N., & Safitri, T. A. (2020). Pelatihan pelaporan keuangan sederhana dan manajemen keuangan bagi UMKM yang terdaftar di Bank Wakaf Mikro UNISA. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), 73–77. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i2.7538>
- Fauzi, H. (2020). Pelatihan manajemen keuangan bagi pelaku UMKM sebagai upaya penguatan UMKM Jabar Juara naik kelas. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 247–255. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i3.324>
- Halimatus Sa'diyah, & Renny Oktafia. (2022). Strategi pemasaran sebagai upaya meningkatkan omset penjualan UMKM kerajinan kopyah. *MALIA (TERAKREDITASI)*, 13(1), 107–122. <https://doi.org/10.35891/ml.v13i1.2786>
- Kurniawan, A., & Amalia, D. (2021). Upaya penguatan UMKM melalui pelatihan digitalisasi dan strategi pemasaran online. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis UMKM*, 3(2), 78–84. <https://doi.org/10.12712/jebumkm.v3i2.505>
- Nurhasanati, I., & Budiantara, M. (2023). Pelatihan penyusunan laporan laba rugi pada UMKM Kue Cucur Desa Pranggong. *Community Development Journal*, 4(2), 2183–2186.
- Sandhi Dessyarti, R., Oktovita Sari, P., Murniyati, D., Kartika Sari, D., Andi Heryawan, F., & Intan Fatmawati, N. (n.d.). Strategi pengembangan sumber daya manusia bagi UMKM untuk memperkuat ekonomi masyarakat "Roti Rumahan Dona's House." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 02.

- Sulaiman, M., & Yulianto, A. (2022). Pelatihan pengelolaan SDM dan manajemen operasional bagi UMKM. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 15–25.
- Suryani, I., & Zainuddin, H. (2023). Pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan daya saing. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan*, 5(1), 19-29. <https://doi.org/10.25146/jpmb.v5i1.1073>
- Wahyuni, D., & Hidayat, T. (2020). Pelatihan pemasaran digital bagi UMKM di daerah perkotaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Digital*, 4(2), 34–41. <https://doi.org/10.37865/jpmd.v4i2.104>
- Yuliana, L., & Budiantara, M. (2024). Peningkatan manajemen keuangan UMKM melalui pelatihan dan pendampingan perhitungan harga pokok produksi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)*, 8(1). <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v8i1.3006>